

PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMETIK DI KOTA PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Gifa Mislahu Filjannah¹⁾, Nasril Sikumbang¹⁾, Yaddi Sumitra¹⁾

¹⁾Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Bung Hatta

Email : gifamislahu21@gmail.com, nasril@bunghatta.ac.id, yaddisumitra@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Painan City is a city located in Pesisir Selatan Regency, West Sumatra.[1] The South Coastal Area is located along the coast with a relatively high level of fishery production. Most of the sources of livelihood for the people of Pesisir Selatan, especially Painan City, come from marine products, where the people work as fishermen and fish cultivators. The amount of coastal production in the form of fish, etc. Often it is wasted due to spoilage due to the absence of consumers who immediately receive marine products, so fishermen suffer many losses.[2] Therefore, the Fish Processing Industry Design is designed to increase community business in the effective and efficient economic sector because this city is not yet equipped with catch processing facilities. This study uses qualitative methods by analyzing the users, environment, themes, and buildings using existing data.[3] The fish processing industry in Painan City is designed with a Biomimetic Architecture approach that refers to Ecological principles by minimizing adverse effects on the natural environment and humans.

Keywords: *City of Painan, Industry, Fish Processing, Biomimetic Architecture.*

PENDAHULUAN

Pesisir Selatan merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Sumatera Barat. Wilayah Pesisir Selatan mencakup sepanjang garis pantai Sumatera Barat.[1] Sebagian besar sumber mata pencarian masyarakat Pesisir Selatan berasal dari hasil laut yang dimana masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan pembudidaya ikan, selain itu tingkat produksi perikanan di Kabupaten Pesisir Selatan relatif tinggi. Banyaknya hasil produksi laut berupa ikan, dll, seringkali terbuang akibat pembusukan dikarenakan tidak adanya konsumen yang segera menerima hasil laut sehingga tidak sedikit pula kerugian yang di alami para nelayan.[2] Oleh karena itu, diperlukan perlakuan khusus untuk memastikan produk-produk perikanan dapat bertahan lebih lama dan didistribusikan secara merata, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu bentuk olahan ikan yang populer di Indonesia adalah ikan asin dan ikan kaleng. Untuk mengatasi masalah ini, pengembangan Industri Pengolahan Ikan menjadi

solusi yang mungkin diambil.[3] Salah satu tujuan utama dalam pembangunan industri pengolahan ikan ini adalah meningkatkan kesejahteraan para nelayan dan pembudidaya ikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif guna menganalisis berbagai aspek, termasuk penggunaan, lingkungan, tema, dan bangunan. Data yang telah terkumpul menjadi dasar dalam melakukan analisis mendalam terhadap elemen-elemen tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi Perancangan Industri Pengolahan Ikan ini berada di JL. Raya Padang- Bengkulu, Kota Painan, Kabupaten Pesisir Selatan.



Gambar 1. Lokasi Site

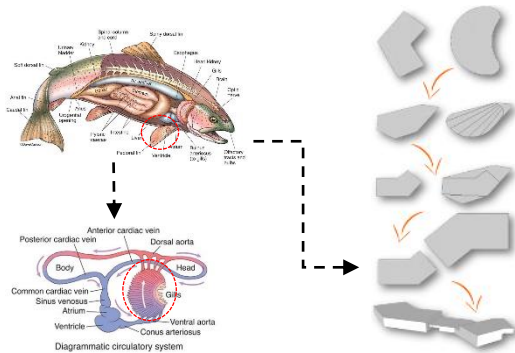
Sumber : Google Maps, diakses 2 Oktober 2022

Batasan Site

Timur : Berbatasan dengan perbukitan
 Barat : Berbatasan dengan pantai
 Utara : Berbatasan dengan Jl. Lintas Sumatera
 Selatan : Berbatasan dengan perkebunan warga

Konsep

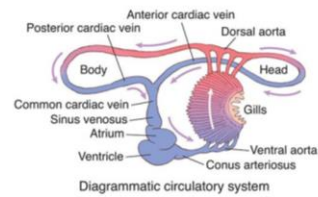
Konsep massa yang diterapkan pada perancangan ini menggunakan transformasi dari pola anatomi ikan.



Gambar 2. Konsep Bentuk

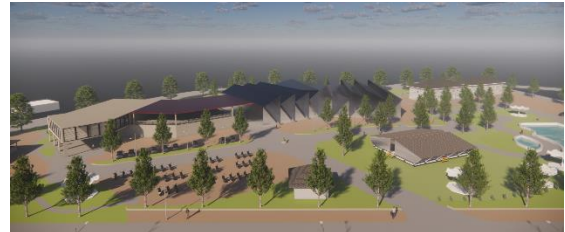
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Dalam perancangan ini, peneliti menerapkan pendekatan arsitektur biomimetik. Pendekatan ini melibatkan studi mendalam terhadap lingkungan alam sekitar dengan tujuan menggunakan inspirasi dari alam serta meniru model dan proses yang ada dalam alam untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia melalui desain bangunan, untuk itu anatomi ikan di ambil sebagai salah satu konsep yang dapat diterapkan pada bangunan yang akan di rancang.[4] Sistem sirkulasi peredaran darah pada ikan ini diaplikasikan sebagai konsep sirkulasi di dalam tapak.



Gambar 3. Konsep Sirkulasi

Sumber : Google, diakses 2 Agustus 2023



Gambar 4. Kawasan Industri Pengolahan Ikan

Sumber : Dokumentasi Penulis, 17 Juli 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Industri Pengolahan Ikan ini telah dirancang dengan tujuan ganda, yaitu sebagai pusat bisnis dan pendidikan. Fasilitas ini akan menjadi landasan untuk mengembangkan sistem perekonomian di tengah masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan, terutama di Kota Painan. Selain itu, juga diharapkan menjadi pusat pembelajaran mengenai pengolahan ikan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] RTRW Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2012 – 2032., “Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan,” *Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.*, 2012. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, “Data Produksi Perikanan,” <https://pesselkab.bps.go.id>, 2020.
- [3] Imbardi, Julpikar, Titin Sundari .“Perencanaan Pabrik Pengolahan Ikan di Bagansiapi – Api,” *Arsitektur Melayu dan Lingkungan.*, 2019.
- [4] Eman; Arviro E; Oktavianus Rogi, “Implementasi Konsep Arsitektur Biomimetik Pada Desain,” *Arsitektur biomimetik*, 2014, <https://media.neliti.com>.